

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini kembali menjadi pada tujuan dari penelitian yaitu mengetahui bagaimana pembingkaiian berita terkait dengan Kontroversi Iwan Bule pada media olahraga Bola.com dan media konvensional Cnnindonesia.com pada periode mei 2020 sampai dengan oktober 2022. Dalam hal ini pembuatan dan penerbitan suatu berita, pastinya terdapat sebuah pembingkaiian pemberitaan, peneliti melakukan analisis *framing* menggunakan perangkat *framing* milik Zongdang Pan & Gerald M.Kosicki dalam perangkat *framing* tersebut, terdapat empat jenis struktur yang terdiri dari sintaksi, skrip, tematik dan retorik. Semua struktur tersebut menjadi cara dalam menganalisis sebuah pemberitaan dari dua media yang dipilih sebagai subjek analisis penelitian. Pemberitaan yang peneliti tetapkan pada penelitian ini adalah terkait dengan kontroversi Iwan Bule pada periode mei 2020 sampai dengan oktober 2022.

Dari hasil rangkuman pada artikel Bola.com dan Cnnindonesia secara keseluruhan ditemukan beberapa hal dari pemberitaan yang diterbitkan oleh bola.com mengenai pemberitaan Iwan Bule, peneliti menemukan bahwa pembingkaiian utama pada Bola.com adalah unsur detail pada penulisan dan gambar atau foto yang menjadi penekanan pada keseluruhan artikel hal ini dapat dibuktikan dari inti semua pemberitaan yang dianalisis menyatakan hal seperti itu. Pada struktur sintaksi berisi mengenai bagaimana pemberitaan ini dapat terbentuk selain itu terdapat banyak sekali kutipan sumber yang dapat menambahkan unsur detail dari pemberitaan tersebut, narasumber yang dimintai keterangan atau diwawancara merupakan orang-orang yang berkompeten atau terjerat pada pemberitaan tersebut, bola.com jelas menekankan bagaimana unsur detail pada pemberitaan tersebut.

Lead pada bola.com cukup jelas dalam menjelaskan isi berita sehingga pembaca dapat mengetahui informasi apa yang akan disampaikan. Sedangkan pada cnnindonesia.com lead yang ada pada berita tersebut lebih banyak mengarahkan kearah kontroversi yang dilakukan oleh Ketua PSSI atau Iwan Bule.

Mengenai struktur skrip pada bola.com penulis dalam memisahkan sebuah berita, dalam pemberitaan hampir sama dengan unsur skrip yaitu berisi mengenai bagaimana aksi dan tanggapan pemerintah daerah dalam menanggapi pemberitaan Iwan Bule, Sedangkan pada cnnindonesia.com menonjolkan pemberitaan tentang kontroversi yang berkaitan dengan Iwan Bule.

Unsur struktur tematik pada artikel bola.com dapat dilihat dari kalimat yang saling berhubungan dari awal berita hingga akhir berita dengan susunan kalimat yang mengikuti alur, sedangkan pada cnnindonesia.com hubungan antar kalimat sering kali tidak sesuai dengan kalimat sebelumnya dan langsung menonjolkan pemberitaan kontroversi dari Iwan Bule

Pada struktur retorik keseluruhan artikel yang diterbitkan oleh bola.com dalam pemilihan gambar sangat kuat pada setiap artikel yang diunggah dengan menambahkan beberapa gambar yang mampu menekankan artikel tersebut, sedangkan pada cnnindonesia.com hanya terdapat satu gambar pada tiap artikelnya dan tidak semua artikel berisikan foto Iwan Bule.

Menjawab dari rumusan masalah pada penelitian ini bahwa kedua media memiliki pembingkai yang berbeda-beda, bola.com sebagai media olahraga memiliki framing yang netral dalam pemilihan judul dan isi berita berbeda dengan cnnindonesia.com sebagai media konvensional yang menggunakan kata kata terkesan menyudutkan Iwan Bule

5.2 Saran

Temuan pada penelitian ini telah menunjukkan adanya bukti yang menyatakan bahwa terjadi perbedaan dalam pembingkai yang dilakukan oleh Bola.com dan Cnnindonesia.com terkait dengan pemberitaan Kontroversi Iwan Bule mulai dari pengemasan *framing* hingga keberpihakan dalam menerbitkan sebuah peristiwa pemberitaan di periode yang sama.

5.2.1 Saran Akademik

Pada penelitian ini hanya memfokuskan pada pembingkaihan suatu peristiwa dalam pemberitaan, maka penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam lagi terkait bagaimana suatu text diproduksi

5.2.2 Saran Praktis

Temuan penelitian berupa pembingkaihan pemberitaan kontroversi Iwan bule pada bola.com dan cnnindonesia.com. Menunjukkan bahwa media memiliki framing yang berbeda-beda, oleh sebab itu masyarakat diharapkan untuk dapat lebih kritis dalam mengkonsumsi berita yang disajikan oleh media

